

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak dari diri dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Motivasi erat kaitannya dengan hasil belajar yang dicapai siswa, semakin tinggi motivasi semakin tinggi hasil belajar yang dicapai sebaliknya bila motivasi belajar rendah maka hasil belajar yang dicapai juga rendah. Dalam belajar matematika hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat, selain itu siswa juga harus mempertimbangkan cara belajar yang baik dan efisien.

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih dalam peningkatan mutunya adalah matematika. Banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari matematika karena dianggap sulit, menakutkan bahkan ada sebagian dari mereka yang membenci sehingga matematika dianggap sebagai momok oleh mereka. Hal ini menyebabkan siswa malas dan tidak banyak melakukan aktivitas dalam belajar matematika. Kurangnya motivasi dalam belajar akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Proses pendidikan sudah dimulai sejak manusia dilahirkan dalam lingkungan keluarga. Dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal, terstruktur dan sistematis dalam lingkungan sekolah. Di sekolah terjadi

interaksi secara langsung antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik dalam suatu proses pembelajaran yang merupakan kegiatan utama dalam lingkungan sekolah yang menjadi penentu kualitas output sumber daya manusia. Oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pembelajaran menjadi kebutuhan yang signifikan.

Dalam pengajaran matematika diharapkan siswa benar-benar aktif. Dengan belajar aktif diharapkan memiliki dampak positif pada siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan dalam benak siswa. Walaupun siswa termasuk dalam kategori mempunyai kemampuan yang pandai, namun apabila aktivitas dalam belajarnya rendah maka prestasi belajar matematika siswa tersebut tidak akan sebagus siswa yang lebih dalam belajarnya (Noviana, 2005:5).

Berkaitan dengan masalah-masalah di atas, permasalahan yang peneliti temukan dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Geyer setelah mengadakan observasi pendahuluan antara lain:

1. Antusiasme belajar siswa masih sangat rendah.
2. kurangnya keberanian memberi tanggapan dari guru atau siswa lain.
3. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya.
4. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang.

Permasalah diatas disebabkan dalam proses pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 2 geyer guru masih menggunakan metode konvensional yang cenderung satu arah dan kurang bervariasi, masih kurangnya bimbingan dalam mengerjakan soal maupun

memecahkan permasalahan dalam soal matematika. Kurangnya sarana dan prasarana juga mempengaruhi motivasi dalam belajar siswa sehingga siswa menjadi malas dan kurang bergairah dalam pelajaran matematika.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak dari diri dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Proses belajar mengajar matematika yang baik adalah guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat murid antusias terhadap persoalan yang ada sehingga mereka mampu mencoba memecahkan persoalannya (Mulyono, 2003: 13). Proses pembelajaran membutuhkan metode yang tepat. Kesalahan menggunakan metode, dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Dampak yang lain adalah rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga hasil belajar juga menurun.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut maka perlu menggunakan strategi pembelajaran aktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Dengan meningkat motivasi belajar siswa maka semakin mudah siswa memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat diterapkan salah satunya dengan

menerapkan peningkatan *Student Facilitator and Explaining*. Strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam proses pembelajaran siswa berusaha untuk menjadi fasilitator dengan teman sebayanya untuk mencari tahu mengenai sebuah materi dengan berbagai usaha (*explain*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini yaitu, “Adakah peningkatan motivasi belajar matematika setelah menggunakan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 2 Geyer tahun ajaran 2011/2012?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka secara umum penelitian ini ditujukan untuk mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa. Tujuan khusus penelitian ini adalah mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika pada materi persegi dan persegi panjang bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geyer semester II tahun pelajaran 2011/2012 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

D. Manfaat Penelitian

Sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini memberikan manfaat utamanya pada pembelajaran matematika, peningkatan mutu, proses, dan hasil pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada metode pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan motivasi siswa.

2. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru matematika dan siswa. Bagi guru, dapat memanfaatkan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar matematika dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing – masing siswa.

E. Definisi Istilah

1. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah dorongan atau keinginan untuk belajar dengan sekuat tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan belajar, motivasi yang besar akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Indikator motivasi yang diamati pada penelitian ini dapat

berupa a) Antusiasme menjawab dan mengajukan pertanyaan dari guru, b) Antusiasme mengemukakan pendapat, c) Antusiasme mempresentasikan hasil pekerjaan.

2. Strategi Pembelajaran Student facilitator And Explaining

Strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan suatu pembelajaran dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya.

Langkah – langkah strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, adalah 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) Guru menyajikan materi kepada siswa, 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi atau pembahasan kepada siswa lainnya melalui bagan atau peta konsep, 4) Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu, 6) Penutup.